

TA 156 REDESAIN PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK MANARUL MABRUR DENGAN PENDEKATAN PERILAKU DI SEMARANG

Isu Desain

Berdasarkan data Kementerian Sosial yang dilansir dari replubika.co.id per 6 Mei 2022 terdapat lebih dari 4 juta anak yatim piatu di Indonesia. Jumlah anak yatim tersebut meningkat diakibatkan pandemi Covid-19. Data grafik pada gambar di bawah menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi 10 besar negara yang mempunyai masalah anak yatim piatu korban pandemi Covid-19, khususnya di daerah Jawa Tengah.



Sumber : replubika.co.id

Jumlah anak terlantar di Indonesia disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah tingkat ekonomi yang rendah serta banyaknya pernikahan dini. Data Kementerian Kesehatan dan Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan bahwa pada tahun 2019 lebih dari 60% remaja di Indonesia pernah melakukan hubungan seks di luar nikah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Badan Perencanaan Daerah (Bappeda) Kota Semarang dan 1 Universitas Negeri Semarang pada tahun 2019 menunjukkan bahwa lebih dari 90% pelaku pernikahan dini adalah pelaku seks bebas dan 83,88% menikah karena hamil di luar nikah di kota Semarang.

LOKASI TAPAK



Lokasi Tapak dan Foto Eksisting
Sumber : Data Penulis

Tapak yang digunakan merupakan perluasan dari tapak bangunan yang akan di redesain, yaitu Panti Asuhan Manarul Mabur. Berdasarkan survei yang dilakukan penulis, panti asuhan Manarul Mabur sendiri dihuni oleh lebih dari 80 penghuni di panti asuhan 2022 yang terdiri dari lebih 35 bayi, 24 anak sd-sma, 11 mahasiswa, serta beberapa ibu hamil dan pengurus. Menurut Kepala Panti asuhan Panti Asuhan Manarul Mabur telah menolak lebih dari 200 orang yang mendaftar dikarenakan kapasitas dan fasilitas panti yang kurang memadai, serta tenaga kerja yang tidak mencukupi.

- Alamat : Jl. Shirothol Mustaqim No.1, Pudakpayung, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah
- Koordinat : -7.096442368661166, 110.41564134036658
- Luas Eksisting : 2141 m²
- Luas Perluasan : 11219,36 m²
- Orientasi Tapak : Memanjang ke arah utara selatan
- Batas :
Utara : Sakinah Residence
Timur : Burjo, Pudak Payung Royal Park
Selatan : Lahan kosong
Barat : Rumah Warga

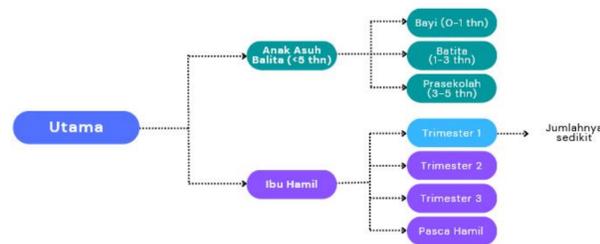
Lokasi tapak terletak pada Kelurahan Pudakpayung yang merupakan lokasi BWK VII sehingga menurut peraturan daerah berlaku ketentuan sebagai berikut

- KDB : 60% x 11.219,36 m² = 6.731,616 m²
- KLB : 2,4 x 6.731,616 = 26.926,464 m²
- KDH : 20% x 11.219,36 =
- GSB : ½ Lebar Jalan = 3m

KONSEP PERANCANGAN

Bangunan ini merupakan redesain dari panti asuhan manarul mabrur yang merupakan bangunan panti sosial asuhan dimana di dalamnya menampung ibu hamil serta anak terlantar. Baik anak terlantar maupun ibu hamil memiliki karakteristik dan kebutuhan tertentu sehingga diperlukan analisis lebih lanjut mengenai perilaku kedua pengguna tersebut. Maka dari itu, bangunan ini dirancang dengan pendekatan arsitektur perilaku yang berfokus pada individu (Individual Behaviour Mapping) untuk mengkaji kebutuhan arsitektural dari pengguna tersebut.

Klasifikasi Pengguna Utama Pada Bangunan Panti Sosial Asuhan



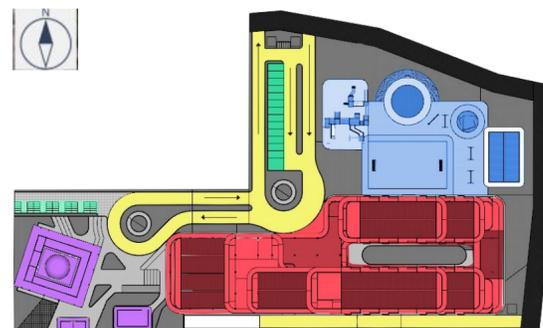
Analisis Karakteristik Pengguna Utama

Pengguna	Karakteristik	Fasilitas
Bayi	• Aspek motorik belum berkembang • Perkembangan utama merupakan aspek sensorik dan kognitif	• Kamar tidak diletakkan di lantai yang tinggi • Penerapan stimulasi pada desain berupa: • Sirkulasi Terbuka • Penggunaan aspek warna dan gambar pada kamar • Fasilitas ruang berjemur
Ibu Hamil	• Membutuhkan Sinar Matahari • Menyusu • Membutuhkan kenyamanan	• Kamar menampung ibu pasca hamil • Dekat dengan ruang koordinator pengasuh • Pantiy untuk membuat susu • Kamar terletak jauh dari bising
Ibu Pasca Hamil	• Badan cepat lelah, aktivitas fisik terbatas • Memerlukan program aktivitas ibu hamil • Sensitif terhadap bau	• Fasilitas ruang senam dan program ibu hamil • Kamar terletak jauh dari bau penggunaan tanaman yang dapat mengurangi bau pada kamar
Ibu Pasca Hamil	• Perlu menyusu	• Desain ruang yang memberikan privasi

Balita	• Perkembangan aspek Motorik, sensorik, dan kognitif	• Penerapan stimulasi pada desain berupa: • Area bermain outdoor untuk mengasah motorik • Area bermain indoor dan ruang belajar untuk mengasah aspek sensorik dan kognitif • Sirkulasi Terbuka • Penggunaan aspek warna dan gambar (mural) pada kamar dan Area Bangunan • Penggunaan material alami
Remaja	• Perkembangan aspek Motorik, sensorik, dan kognitif • Dapat mempelajari keterampilan • Mula dapat mengurus diri namun masih memerlukan pengawasan	• Railing dan Balkon ramah balita • Kamar tidak diletakkan di lantai yang tinggi • Penggunaan furnitur ramah balita • Meminimalisir penggunaan kaca transparan untuk mencegah kecelakaan • Penggunaan material kaca ramah anak • Dekat dengan ruang koordinator pengasuh • Fasilitas bersama berupa kamar mandi balita • Ruang pribadi • Ruang pengembangan diri • Fasilitas ruang keterampilan • Fasilitas belajar • Dekat dengan ruang koordinator pengasuh • Fasilitas kamar mandi sendiri

PENERAPAN DALAM DESAIN

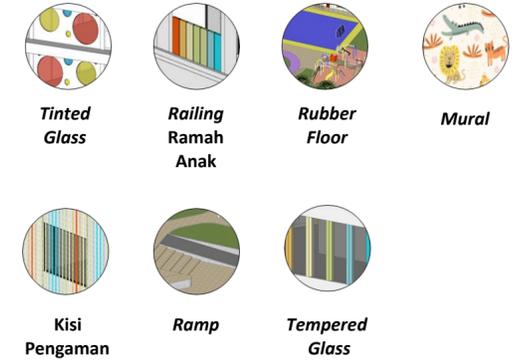
Siteplan



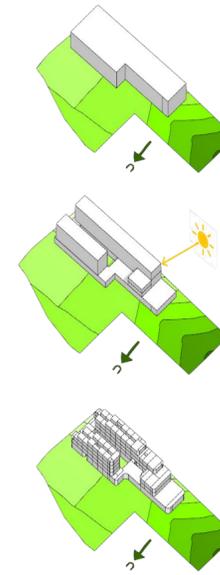
Keterangan

- **Bangunan Utama**
- **Jalan**
- **Area Parkir**
- **Area Bermain**
- **Area Ibadah**

PENERAPAN DALAM DESAIN



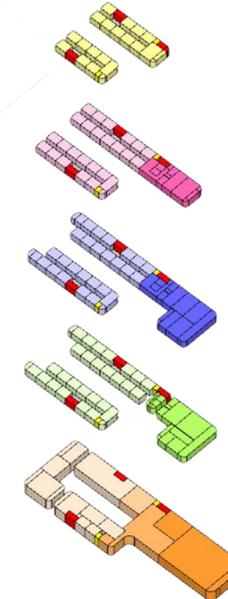
Zoning & Massa



Gubahan Massa ditempatkan dengan orientasi utara selatan dengan bentuk dasar persegi dikarenakan bentuknya yang efisien

Gubahan Massa diolah sehingga memiliki area terbuka serta disusun untuk memblokir matahari barat

Gubahan Massa diolah sehingga meminimalisir sudut-sudut tajam sehingga memiliki kesan yang lebih bersahabat kepada anak.



- Lantai 5**
• Fasilitas Hunian Pengelola
- Lantai 4**
• Fasilitas Hunian Anak & Remaja
• Fasilitas Anak & Remaja
- Lantai 3**
• Fasilitas Hunian Balita
• Fasilitas Balita
- Lantai 2**
• Fasilitas Hunian Balita
• Fasilitas Balita
- Lantai 1**
• Fasilitas Hunian Balita
• Fasilitas Kantor
• Fasilitas Kantin
• Tangga darurat
• Lift

Zonasi disusun sehingga bangunan yang memiliki kondisi motorik yang rendah ditempatkan pada lantai bawah dan setiap kamar dilengkapi dengan alat bantu evakuasi.



Alas Evakuasi

Interior



Tampak Depan



Kamar

